

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan metode *deskriptif*, Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa *deskriptif* merupakan salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif. Disini data yang terkumpul umumnya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kalau pun ada angka hanya sifatnya sebagai penunjang. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Muhamad Nazir menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam peneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan dengan fenomena yang diteliti.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasarkan pengamatan Pra survey dimana belum maksimalnya Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam meningkatkan Belajar bagi masyarakat Desa Kubang Raya, sehingga aktifitas belajar belum

semaksimal terjalankan dan belum efektif. Dengan demikian Desa ini Harus mampu untuk menjadi motifasi bagi desa pecahannya dalam kegiatan kegiatan belajar non formal terhadap dan pelayanan di masyarakat. Maka melalui kegiatan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan input bagi lembaga PKBM di Desa Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Table III.1
Jumlah Responden Penelitian

No.	Responden	Jumlah
1	Pengelola PKBM	1.Orang
2	Kepala Tutor	1.Orang
3	Kepala Desa Kubang Raya	1.Orang
4	Masyarakat	3.Orang
	Jumlah	7 Orang

3.3.Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999:34). Pada penelitian ini, digunakan data primer berupa data pendapat responden terhadap disiplin dan kinerja Tutor Paket C PKBM IT Al-Husna Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999). Data sekunder diperlukan untuk memberi gambaran tentang obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder jumlah

Tutor Paket C PKBM IT Al-Husna Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, penilaian terhadap Pengelola Proses Belajar Paket C PKBM IT Al-husna Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan dari buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Tahapan Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (1994 : 84) ada beberapa tahapan dalam melakukan penelitian yaitu :

- a. Tahap pra lapangan: yang terdiri dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menTutors perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan: terdiri dari bagaimana memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data: terdiri dari konsep dasar analisis dan menemukan tema dan merumuskan kesimpulan.

Merujuk pada tahapan yang dikemukakan Lexy J. Moleang diatas, maka dalam penelitian yang dilakukan penulis juga mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (Pra lapangan)

Pada tahap ini penulis menyusun laporan penelitian. Setelah selesai ditulis, proposal tersebut diajukan kepada lembaga dan dosen pembimbing guna dipresentasikan. Jika proposal ini selesai disetujui dan

dilakukan perbaikan-perbaikan maka selanjutnya adalah menTutors perizinan untuk melakukan penelitian baik itu dari lembaga maupun tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dilanjutkan kepada kunjungan secara dekat untuk mengumpulkan informasi awal lokasi penelitian, setelah izin penelitian diperoleh lalu menentukan informan sebagai sumber informasi yang akan dipergunakan sebagai proses penelitian di PKBM IT Al-Husna Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

2. Tahap Pengelolah pekerjaan lapangan

Pada tahap ini penulis berusaha memahami latar belakang masalah dalam penelitian dengan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Orentasi

Dalam penelitian kualitatif orientasi lapangan sangat dibutuhkan untuk memperoleh gambaran lengkap dan jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap ini penulis berupaya untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan penelitian, menjalin hubungan baik secara informal maupun formal dengan seluruh elemen subyek penelitian. Pada tahap ini penciptaan hubungan baik yang harmonis dengan subyek penelitian akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi di waktu selanjutnya. Dengan memunculkan kesan yang baik oleh peneliti akan membuat subyek penelitian menerima keberadaan kita di sekitar mereka.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini pengumpulan data sudah mulai dilakukan. Penulis juga berusaha untuk mendapatkan data dan informasi sedalam-dalamnya guna melancarkan penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan observasi, wawancara, study dokumentasi dan studi pustaka.

c. Pengecekan Data

Pengecekan data merupakan tahap uji kritis terhadap data sementara yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Pengecekan data ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengecekan data ini dilakukan dengan teman sejawat (member check), triangulasi data dan bimbingan dengan Dosen pembimbing.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana hasil penelitian disusun secara sistematis berupa karya ilmiah dalam bentuk tesis. Tesis yang telah disusun, selanjutnya dipertanggung jawabkan secara ilmiah pada forum ujian resmi untuk mendapatkan pengesahan. Waktu penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berkisar 4 bulan, dan mungkin adanya penambahan waktu sesuai dengan kebutuhan penelitian yang representatif.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang luas dan mendalam, maka upaya yang dilakukan melalui :

1. Observasi

Spredley (1980 :26) membagi observasi kedalam tiga tahapan yaitu : observasi deskriptif (descriptive observation) secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi setting belajar, dan aktivitas pembelajaran, Tutor, karyawan. Pengamatan dimulai dengan pengamatan menyeluruh (Grend tour) dan selanjutnya lebih terfokus (mini taour). Pengamatan menyeluruh dimaksudkan untuk mendapatkan catatan-catatan lapangan guna menjawab pertanyaan umum..

Observasi dilakukan untuk mengamati gambaran lokasi penelitian yang ada di Pusat Paket C PKBM IT Al-Husna Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang benar-benar terjadi dan merupakan realitas objektif.

Berdasarkan kegiatan observasi tersebut dapat diharapkan diperoleh data penelitian secara obyektif dan dapat memetik pentingnya observasi dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh moleong sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian dan kebiasaan

- b. Memungkinkan peneliti melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subyek pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya berdasarkan pandangan subyek pada sat itu
- c. Memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek
- d. Memungkinkan pembentukan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui peneliti dan subyek penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten dan mempunyai kaitan erat dengan objek penelitian guna memperoleh informasi yang akurat dan lengkap. Wawancara dilakukan langsung dengan semua subyek penelitian yang telah ditentukan yaitu meliputi : kepala sekolah, Tutor Program Kegiatan Belajar Masyarakat, TU, penjaga sekolah PKBM IT Al-Husna Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu dengan instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara harus dibuat pedoman yang dijadikan acuan dan instrumen wawancara yang dilakukan bersifat terbuka, terstruktur dengan pedoman dan hasil wawancara yang dijadikan sebagai lampiran penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi disini adalah upaya dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara melihat, membaca dan mencatat tentang

data-data yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi lembaga sebagai bukti fisik dari suatu kegiatan yang telah dilakukan di PKBM IT Al-Husna Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu adapun dokumen dalam hal ini adalah berupa catatan, laporan kegiatan dan lain-lain sumber dokumen sangat bermanfaat bagi bukti penelitian, sesuai dengan standar kualitatif, tidak reaktif. Dengan demikian dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode pengamatan, wawancara sedangkan metode dokumentasi hanya digunakan untuk triangulasi data.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Teknik diterapkan melalui dua strategi yaitu :

- a. Mendasarkan pada proposisi teoritis.
- b. Mengembangkan deskripsi kasus.

Pada proposisi teoritis dimaksudkan untuk merancang pengumpulan data yang diawali dengan menyusun serangkaian pertanyaan, melakukan tinjauan pustaka dan mengembangkan desain yang relevan sehingga memudahkan untuk melakukan study di lapangan.

Adapun strategi deskriptif kasus dipandang sebagai sebuah kegiatan terpusat dengan memfokuskan pada sejumlah fenomena yang dijadikan alternative, proposisi teoritis tidak secara langsung ditemukan. Dengan demikian analisis data yang digunakan lebih mengutamakan pemberian

uraian atau proposisi berdasarkan kerangka acuan teoritis yang telah disusun sebelumnya.

Proses analisis yang digunakan adalah mengikuti bentuk analisis domain, dengan menggunakan prinsip : 1). Logika penjadohan pola, yaitu melakukan komparasi antara kerangka teoritik dengan kenyataan empiric kemudian mengembangkan beberapa prediksi alternative. Dengan demikian peristiwa-peristiwa yang diteliti mempunyai validitas. 2). Explanasi tandingan pola, yaitu mengembangkan proposisi-proposisi teoritis yang teraktualisasikan dengan istilah-istilah oprasional.

Proses analisis penelitian, dilakukan sejak memasuki latar dengan menelaah data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data tersebut di reduksi dengan cara membuat abstraksi dalam bentuk rangkuman inti dari data yang ada, selanjutnya disusun dalam satuan-satuan atau unit. Satuan-satuan tersebut di kategorisasikan sambil memberi kode, kemudian analisis dilanjutkan dengan pemeriksaan keabsahan data.

3.7. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.3: Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Pengelolaan Pusat Paket C Islam Terpadu Al- Husna Di desa Kubang Raya Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2017.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																				Ket
		Januari				Februari				Maret				April				Mai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP	■	■	■	■																	
2	Seminar Usulan Penelitian								■													
3	Riset												■									
4	Penelitian Lapangan																■					
5	Pengolahan dan Analisis Data																				■	
6	Konsultasi Bimbingan Tesis																				■	
7	Ujian Tesis																				■	
8	Revisi dan Pengesahan Tesis																				■	
9	Penggandaan serta Penyerahan Tesis																				■	